

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS PADA PDAM KABUPATEN MINAHASA

**Claudia Salu, Johny Manaroinsong, Andrew Marunduh**

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano  
E-mail: claudiasalu24@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana sistem informasi kas dan bagaimana penerapan SAK-ETAP pada PDAM Kabupaten Minahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana hasil penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang dilakukan ialah dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi yang diterapkan pada PDAM Kabupaten Minahasa sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP), meskipun ada beberapa item pos yang tidak disajikan dalam penerapan standar akuntansi yang ada, dan pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PDAM Kabupaten Minahasa sudah sesuai namun ada beberapa aspek teori yang belum diterapkan dan juga terdapat kekurangan yaitu sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih dilakukan secara manual. Karena sistem manual yang dibuat oleh manusia lebih rentan terhadap kesalahan dibandingkan dengan sistem komputer.

**Kata Kunci:** SAK-ETAP, Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran kas

**Abstract:** The purpose of this research is to analyze how the cash information system and the application of SAK-ETAP are implemented in the Regional Water Company (PDAM) of Minahasa Regency. The method used in this research is a qualitative method where the results are obtained through observation, interviews, and documentation. The types of data used in this research are primary data and secondary data. The data analysis technique conducted includes data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. The results of this research indicate that the implementation of accounting standards applied in the PDAM of Minahasa Regency is in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK-ETAP), although there are some line items not presented in the application of existing accounting standards. Additionally, the cash receipt and disbursement accounting information system of the PDAM of Minahasa Regency is adequate, although there are some theoretical aspects that have not been applied, and there are also deficiencies, namely, the cash receipt and disbursement recording system is still done manually. Because manual systems created by humans are more prone to errors compared to computer systems.

**Keywords:** SAK-ETAP, Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Disbursements.

### PENDAHULUAN

Dengan perkembangan ekonomi dan bisnis saat ini, setiap bisnis harus berusaha untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar agar dapat bertahan. Pendapatan dan keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dipengaruhi oleh tindakan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Selain itu, ada laporan keuangan, alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan dan hasil usaha yang dicapainya.

Pada dasarnya, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi tentang data atau kegiatan keuangan suatu perusahaan dengan orang-orang yang terlibat dalam data atau kegiatan keuangan atau operasi perusahaan (Ohoiwai, Pangkey, Marunduh, 2022). Bisnis mana pun memiliki banyak aktivitas, Seperti sistem informasi akuntansi diperlukan untuk melakukan aktivitas akuntansi dan

membantu pengambilan keputusan dengan data keuangan. Dan standar laporan keuangan harus memenuhi persyaratan pengguna.

Banyak pihak, baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan, sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi. Pihak manajer membutuhkan informasi ini untuk perencanaan, pemantauan, dan pengendalian operasi perusahaan, sedangkan karyawan dapat menggunakannya untuk melihat peluang karir mereka di perusahaan (Ranti, Kawatu, Bacilius, 2021). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah bagian dari organisasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengklaifikasikan, mengolah, menganalisis, dan menyampaikan informasi finansial dan informasi pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak ekstern dan pihak luar perusahaan. Menurut (Rahmawati, 2020) Sangat penting bagi bisnis itu sendiri untuk melakukan transaksi sehari-hari. Kas berfungsi sebagai modal awal dan ukuran pendapatan. Karena sifatnya yang sangat mudah dipindahtangankan, ada kemungkinan besar terjadi penyelewengan kas. Jadi, sistem informasi akuntansi yang jelas dan ketat dari segi pendidikan, keahlian, dan keterampilan harus dimiliki oleh semua bisnis dan manajemen. Ini menunjukkan bahwa perusahaan harus memiliki sistem yang tepat untuk melacak penerimaan dan pengeluaran kas.

Seluruh dana yang diterima oleh perusahaan disebut penerimaan kas (Purnamawati, 2018). Sistem penerimaan kas mencatat uang tunai dan surat-surat berharga yang diterima perusahaan dari berbagai sumber pendapatan, seperti penjualan tunai dan pelunasan piutang, yang dapat menambah kas perusahaan. Akuntansi pengeluaran kas mengacu pada transaksi yang dilakukan perusahaan dengan uang tunai dan pembayaran tunai, yang menyebabkan saldo kas dan bank perusahaan berkurang (Sewa, Manaroinson, Kambey, 2021).

Standar akuntansi yang jelas dan ketat sangat penting bagi suatu perusahaan karena membantu memastikan pencatatan dan pelaporan keuangan yang transparan, akurat, dan konsisten. Kondisi ini membantu membuat keputusan strategis yang tepat, meningkatkan kepercayaan investor, dan menjamin keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Standar akuntansi adalah aturan untuk mencatat dan memeriksa laporan keuangan. Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK), yang dibuat oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), merupakan bagian dari standar akuntansi keuangan.

Perusahaan di bidang apapun harus menerapkan standar akuntansi dan sistem informasi akuntansi (SIA) yang tepat untuk mengawasi dan mengontrol keuangan mereka. Ini disebabkan oleh fakta bahwa termasuk prosedur untuk melaporkan kondisi keuangan organisasi secara akurat dan tepat kepada semua pihak yang terlibat. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PDAM Kabupaten Minahasa".

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan mengumpulkan data dan informasi secara langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selama tujuh bulan, penelitian ini dilakukan pada PDAM Kabupaten Minahasa, yang berlokasi di jalan Kembuan, Kecamatan Tondano Utara, Kabupaten Minahasa. Data primer serta sekunder merupakan 2 jenis data yang digunakan. Teknik analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada PDAM Kabupaten Minahasa**

Posisi, kinerja, dan arus kas suatu entitas ditunjukkan dalam laporan keuangan. Penyajian wajar memerlukan penyajian yang jujur tentang dampak dari transaksi, kejadian,

dan kondisi lain yang berkaitan dengan perusahaan. Ketika periode pelaporan tiba, entitas harus menyajikan laporan keuangannya setidaknya satu tahun sekali. Dengan mengevaluasi peristiwa masa lalu, laporan keuangan ini membantu proses pengambilan keputusan ekonomi.

**Pos Neraca pada PDAM Kabupaten Minahasa**

No	Pos pada Neraca	Ada/Tidak
1.	Kas dan Setara Kas	Ada
2.	Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	Ada
3.	Persediaan	Ada
4.	Properti Investai	Tidak Ada
5.	Asset Tetap	Ada
6.	Asset Tidak Berwujud	Tidak Ada
7.	Utang Usaha dan Utang Lainnya	Ada
8.	Asset dan Kewajiban Pajak	Ada
9.	Kewajiban Diestimasi	Tidak Ada
10.	Ekuitas	Ada

**Informasi laporan laba rugi berdasarkan SAK ETAP pada PDAM Kabupaten Minahasa**

No	Pos Laba Rugi	Ada/Tidak
1.	Pendapatan	Ada
2.	Beban Keuangan	Ada
3.	Bagian Laba atau Rugi Investasi yang menggunakan metode ekuitas	Tidak Ada
4.	Beban Pajak	Tidak Ada
5.	Laba atau Rugi Neto	Ada

**Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas berdasarkan SAK ETAP pada PDAM Kabupaten Minahasa**

No	Informasi Laporan Perubahan Ekuitas	Ada/Tidak
1.	Laba atau rugi untuk periode	Ada
2.	Pendapatan atau beban yang diakui langsung dalam ekuitas	Ada
3.	Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui	Tidak Ada

**Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas berdasarkan SAK ETAP pada PDAM Kabupaten Minahasa**

No	Informasi Laporan Arus Kas	Ada/Tidak
1.	Aktivitas Operasi	Ada
2.	Aktivitas Investasi	Ada
3.	Aktivitas Pendanaan	Ada

**Urutan penyajian catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada PDAM Kab**

No	Catatan Atas Laporan Keuangan	Ada/Tidak
1.	Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP	Ada
2.	Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan	Ada

3.	Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut	Ada
4.	Pengungkapan lain	Ada
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Ada/Tidak

## Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PDAM Kabupaten Minahasa

### Penerimaan Kas

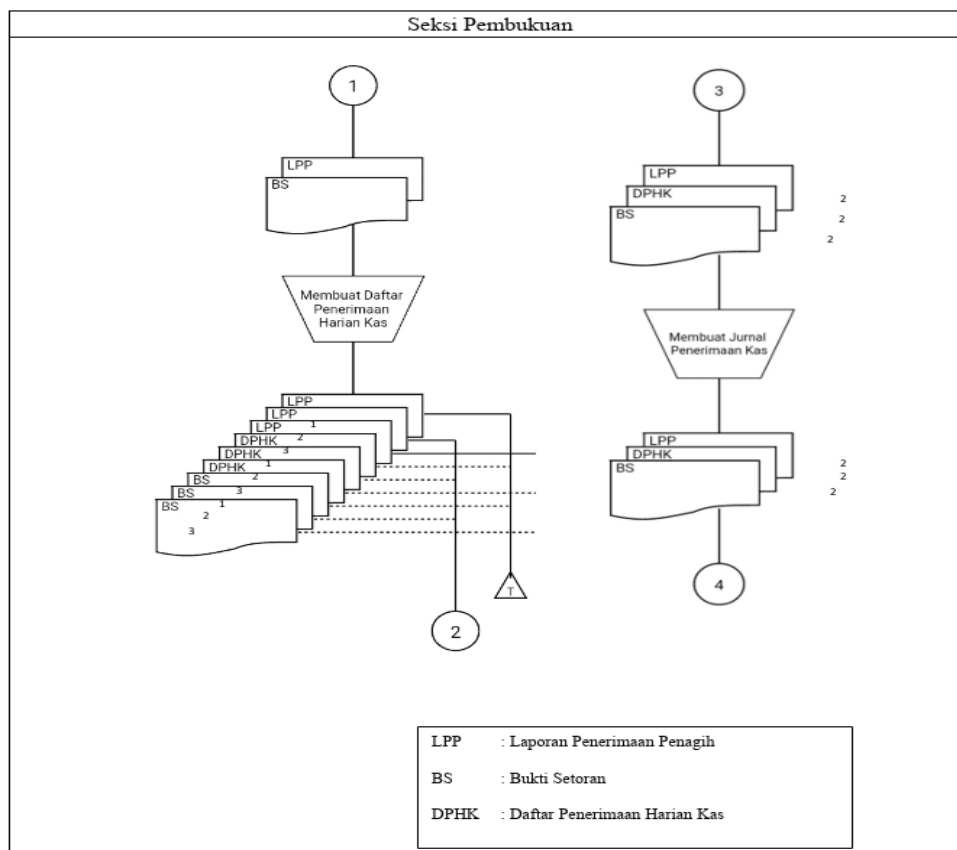
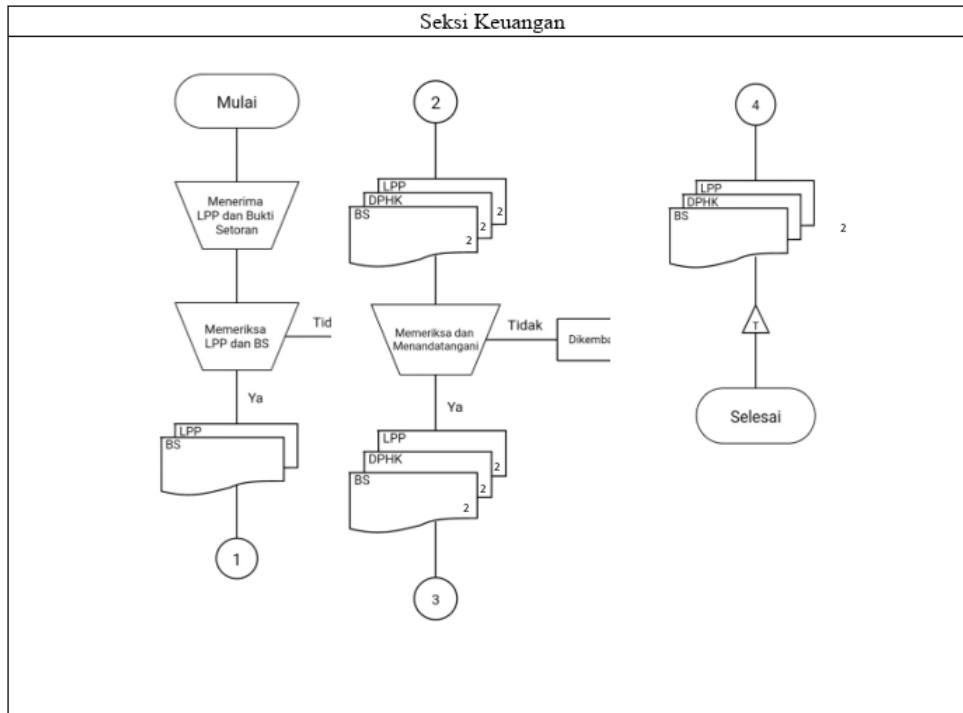
Penerimaan kas pada PDAM Kabupaten Minahasa bersumber dari penerimaan tagihan rekening air dan rekening non air sebagai mana yang disampaikan oleh Bapak YT selaku kepala bagian umum mengungkapkan bahwa, penerimaan kas pada PDAM Kabupaten Minahasa berasal dari penerimaan rekening tagihan air dan rekening non air. Penerimaan rekening tagihan air diperoleh dari pembayaran rekening air pelanggan, sedangkan penerimaan rekening non air yaitu pendapatan yang diperoleh dari pembayaran sambungan baru, buka kembali, dan lain-lain.

Berikut dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sistem penerimaan kas pada PDAM Kabupaten Minahasa, yaitu: 1) Fungsi yang terkait, fungsi-fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penerimaan kas pada PDAM Kabupaten Minahasa. Dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan, melalui seksi keuangan Ibu CL yaitu, fungsi kas dan fungsi akuntansi; 2) Dokumen yang digunakan, dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan melalui seksi pembukuan Ibu SM mengungkapkan bahwa, dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas pada PDAM Kabupaten Minahasa yaitu, tagihan rekening air, laporan penerimaan tagihan air (LPT-A), bukti setoran kas; 3) Catatan Akuntansi yang Digunakan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan seksi pembukuan Ibu SM mengungkapkan bahwa, Catatan yang digunakan dalam penerimaan kas pada PDAM Kabupaten Minahasa yaitu, menggunakan jurnal penerimaan kas, yang dilakukan dibagian seksi pembukuan untuk mencatat penerimaan kas yang diperoleh; 4) Prosedur yang membentuk system, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, melalui Bapak YT selaku kepala bagian umum mengungkapkan bahwa prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas pada PDAM Kabupaten Minahasa yaitu, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penerimaan kas serta prosedur penyetoran kas ke bank; 5) Bagan Alir/Flowchart Sistem Penerimaan Kas, menurut (Mulyadi, 2016) bagan alir dokumen merupakan simbol-simbol standar yang digunakan oleh analisis sistem untuk menggambarkan bagan alir dokumen suatu sistem.

Berdasarkan bagan alir atau flowchart menjelaskan bahwa penerimaan kas pada PDAM Kabupaten Minahasa, dimulai dengan menerima Laporan Penerimaan Penagih (LPP) dan Bukti Setoran (BS) dari unit, kemudian diterima dibagian seksi keuangan. Selanjutnya seksi keuangan memeriksa dan mencocokkan apakah jumlah rekening yang tertagih sudah sesuai atau belum, jika hasil penagihan tidak sesuai dengan yang diberikan maka akan dikembalikan dan ditindak lanjuti namun jika hasil penagihan sudah sesuai maka dikirimkan ke bagian seksi pembukuan. Kemudian seksi pembukuan menerima LPP dan BS, berdasarkan LPP dan BS tersebut seksi pembukuan membuat daftar penerimaan harian kas (DHPK). Lalu LPP, DPHK dan BS dibuat dalam 3 rangkap. Rangkap 2 LPP, DPHK dan BS dikirimkan ke seksi keuangan, rangkap 3 LPP, DPHK dan BS dikirimkan ke direktur, dan rangkap 1 LPP, DPHK dan BS diarsipkan. Selanjutnya seksi keuangan menerima rangkap 2 LPP, DPHK dan BS kemudian diperiksa. Jika dokumen-dokumen yang diberikan belum sesuai akan dikembalikan dan jika dokumen-dokumen yang diberikan tersebut sudah sesuai maka akan ditandatangani dan akan dikirimkan ke seksi pembukuan. Seksi pembukuan menerima rangkap 2 LPP, DPHK dan BS. Kemudian seksi pembukuan membuat jurnal

penerimaan kas untuk mencatat penerimaan kas sesuai dengan dokumen-dokumen yang ada. Dan semua dokumen akan diarsipkan dibagian seksi keuangan.

Berikut adalah bagan alir atau flowchart sistem penerimaan kas pada PDAM Kabupaten Minahasa:

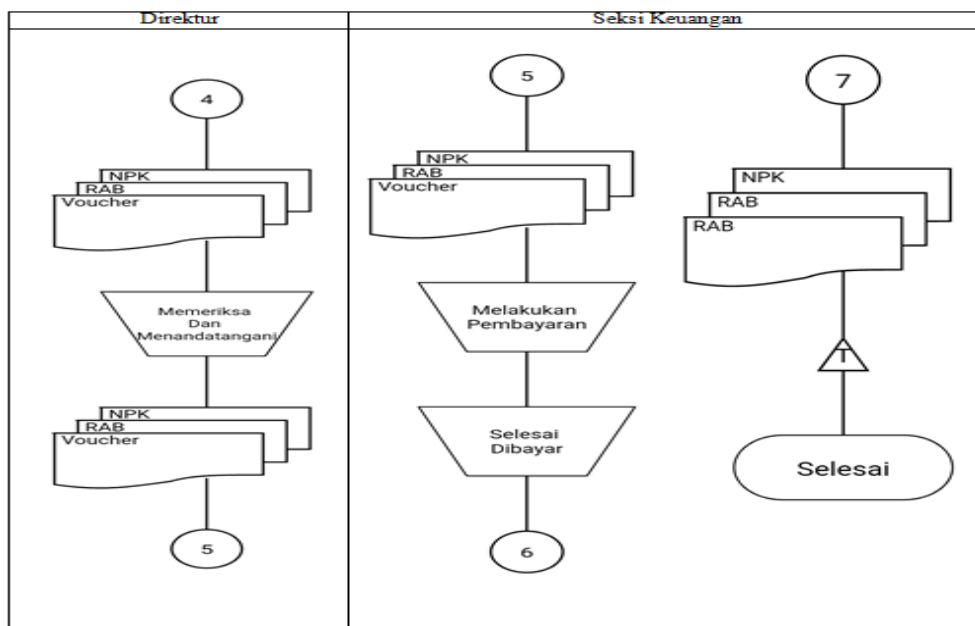
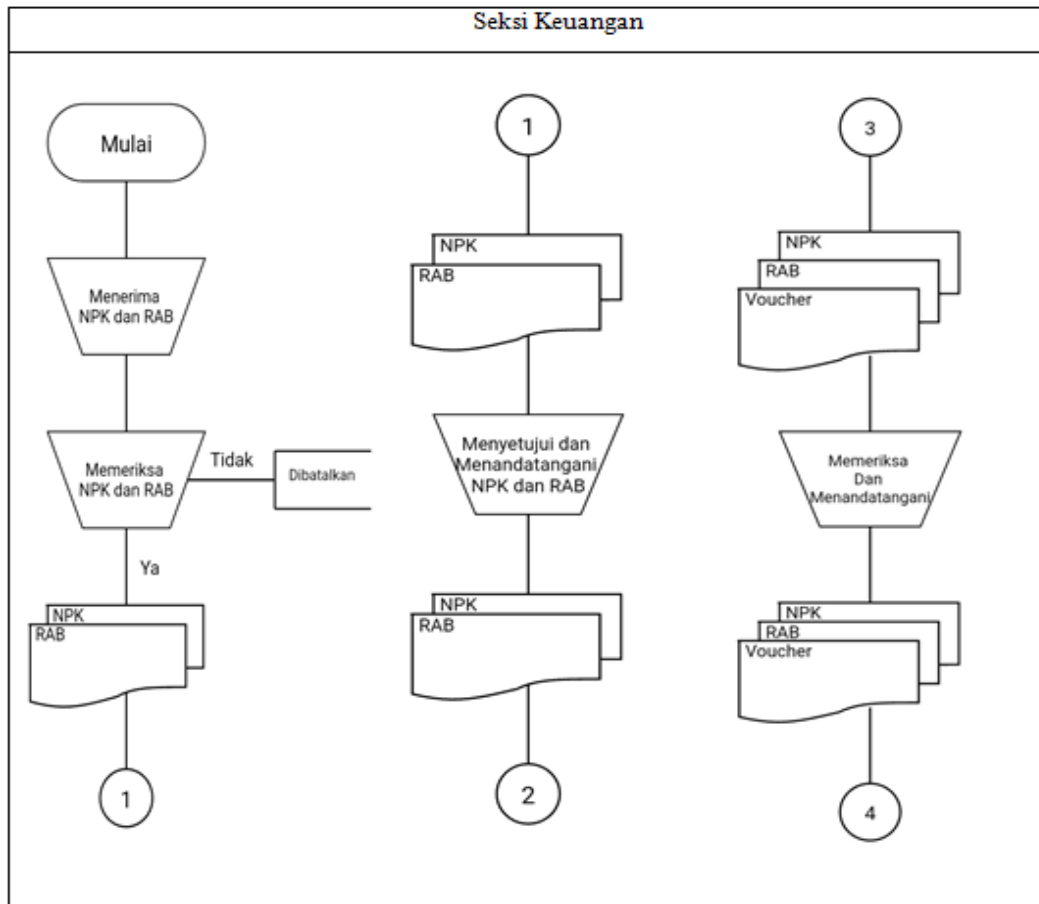


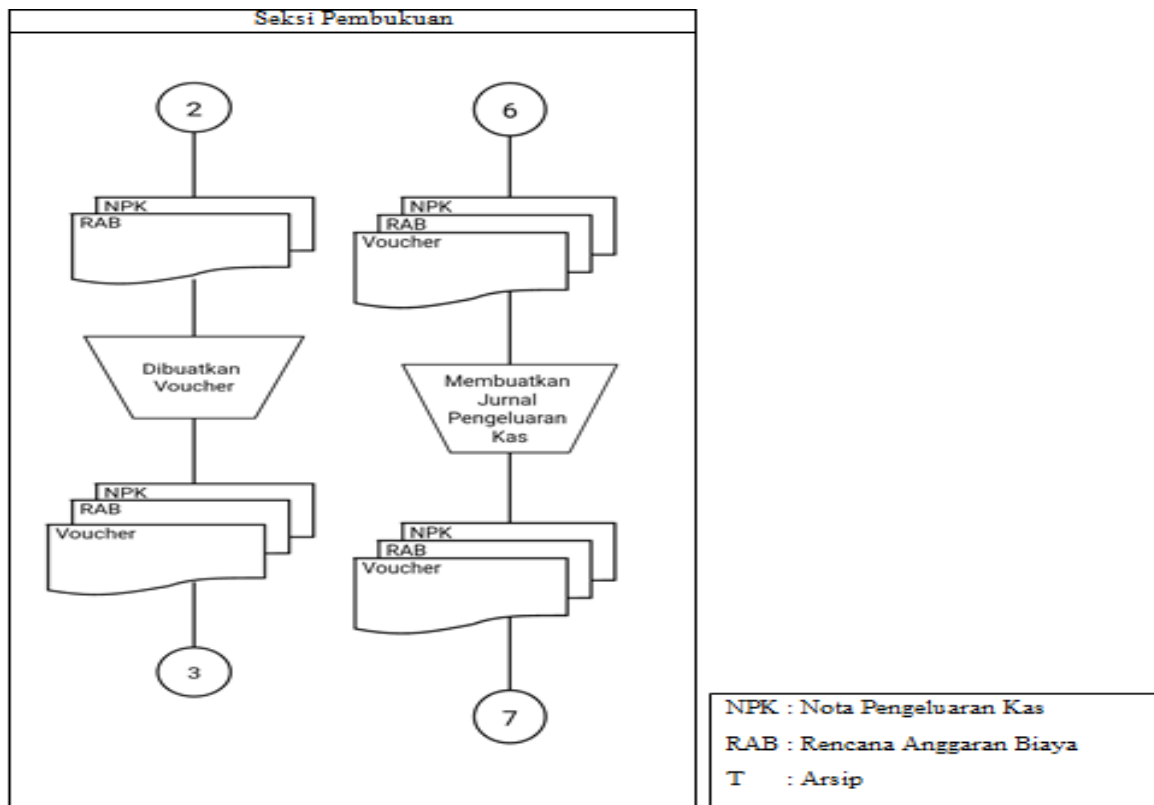
## Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak YT selaku kepala bagian umum mengungkapkan bahwa, sistem pengeluaran kas pada PDAM Kabupaten Minahasa digunakan untuk biaya operasional perusahaan seperti: biaya gaji, pembelian persediaan, ada juga biaya untuk pekerjaan konstruksi dll. Penelitian ini lebih berfokus untuk membahas tentang sistem pengeluaran kas untuk pekerjaan konstruksi pada PDAM Kabupaten Minahasa. Berikut dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sistem pengeluaran kas pada PDAM Kabupaten Minahasa, yaitu: 1) Fungsi yang Terkait, fungsi-fungsi yang terkait pada sistem pengeluaran kas pada PDAM Kabupaten Minahasa. Dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan melalui Ibu SM mengungkapkan yaitu, fungsi kas dan fungsi akuntansi; 2) Dokumen yang digunakan, dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan melalui Bapak CL mengungkapkan bahwa, dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas pada PDAM Kabupaten Minahasa yaitu, kwitansi, nota pembayaran, ada usulan, dokuntasi pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB), surat perintah tugas peaksanaan pekerjaan (SPTP2), brita acara pemerikaan pekerjaan (BAPP), dan voucher; 3) Catatan Akuntansi yang digunakan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu SM mengungkapkan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas pada PDAM Kabupaten Minahasa, yaitu "Jurnal pengeluaran kas, jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang terkait dengan pengeluaran kas dan pencatatannya dilakukan di bagian seksi pembukuan. Seksi pembukuan membuat vocer, kemudian diajukan ke bagian seksi keuangan; 4) Prosedur yang membentuk system, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, melalui Bapak YT selaku kepala bagian umum mengungkapkan bahwa prosedur yang membentuk sistem pengeluaran kas pada PDAM Kabupaten Minahasa yaitu, permintaan dari unit untuk pembuatan rencana anggaran pelaksanaan (RAB) pada PDAM Kabupaten Minahasa, biasanya merupakan permintaan resmi yang diajukan oleh unit yang bertanggungjawab atas kegiatan atau proyek tertentu ke kantor pusat. Kemudian diturunkan kembali untuk diajukan ke bagian seksi keuangan. Ketika rencana anggaran pelaksanaan sudah disetujui dan ditanda tangani, selanjutnya dimasukkan ke seksi pembukuan untuk dibuatkan vocer pembayaran dan dibuatkan daftar yang harus dibayarkan.

Berdasarkan bagan alir atau flowchart menjelaskan bahwa pengeluaran kas pada PDAM Kabupaten Minahasa, dimulai dengan adanya permintaan untuk pekerjaan. Kemudian dibuatkan Nota Pengeluaran Kas (NPK) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dari unit. Selanjutnya bagian seksi keuangan menerima NPK dan RAB dan memeriksa apakah NPK dan RAB sesuai dengan alasan yang jelas akan digunakan untuk apa, bila tidak sesuai maka pengeluaran kas dibatalkan dan jika sudah sesuai NPK dan RAB akan dilanjutkan, dan seksi keuangan akan menyetujui serta menandatangani NPK dan RAB tersebut. Kemudian dilanjutkan ke bagian seksi pembukuan, dan berdasarkan NPK dan RAB maka seksi pembukuan akan membuat voucher. Lalu dikembalikan ke seksi keuangan, seksi keuangan menerima NPK, RAB dan Voucher dan selanjutnya memeriksa dan menandatangani NPK, RAB dan Voucher dan dikirimkan kepada direktur. Direktur menerima NPK, RAB dan Voucher, lalu memeriksa dan menandatangani dokumen tersebut. Kemudian dikembalikan ke bagian seksi keuangan, dan seksi keuangan melakukan pembayaran. Setelah selesai dibayar, dikembalikan ke bagian seksi pembukuan dan seksi pembukuan membuat jurnal pengeluaran kas untuk mencatat semua pengeluaran kas yang terjadi pada PDAM Kabupaten Minahasa. Setelah itu, dikirim kembali kepada seksi keuangan NPK, RAB dan Voucher yang telah disetujui dan akan disimpan sebagai arsip. Selesai.

Bagan Alir/Flowchart Sistem Pengeluaran Kas, berikut adalah bagan alir atau flowchart sistem pengeluaran kas pada PDAM Kabupaten Minahasa:





### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan standar akuntansi yang dilakukan pada PDAM Kabupaten Minahasa sudah sesuai dengan format yang dikeluarkan oleh SAK ETAP namun ada beberapa item pos yang tidak disajikan. Item-item post tersebut antara lain, properti investasi, asset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas dan beban pajak. Properti investasi tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan karena menggunakan semua properti milik perusahaan sendiri, dan tidak memiliki utang karena belum merasa perlu jadi belum mencatat transaksi tersebut. Begitu juga dengan bagian laporan laba/rugi dari investasi yang memakai metode ekuitas, perusahaan daerah air minum pada kabupaten minahasa tidak memiliki transaksi tersebut karena tidak ada yang diinvestasikan, tetapi laporan laba-rugi sudah di susun dengan ikut laporan keuangan yang berlaku. serta pos beban pajak di klasifikasikan dalam biaya operasional.

Hasil penelitian mengenai fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Pada penerimaan kas menurut mulyadi ada lima fungsi yang terkait yaitu, fungsi penjualan, kas, gudang, pengiriman, dan akuntansi. Sedangkan pada PDAM Kabupaten Minahasa hanya menggunakan dua fungsi yaitu, fungsi kas yang meliputi bagian seksi keuangan yang bertanggung jawab untuk menerima setoran tunai. Dan fungsi akuntansi, yang meliputi seksi pembukuan yang bertugas melakukan pencatatan laporan penerimaan yang secara terperinci. Maka dengan ini dapat dikatakan fungsi yang terkait penerimaan kas pada PDAM Kabupaten Minahasa belum sesuai dengan teori. Kemudian pada pengeluaran kas menurut teori ada tiga fungsi terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu, fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, fungsi kas dan fungsi akuntansi. Sedangkan pada PDAM Kabupaten Minahasa hanya menggunakan dua fungsi yaitu, fungsi kas, sebagai alat untuk melakukan pengawasan terhadap kas dan setara kas yang dikeluarkan pada PDAM Kabupaten Minahasa. Dan fungsi akuntansi yang dilakukan dibagian seksi keuangan yang bertugas untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas.

PDAM Kabupaten Minahasa hanya memiliki dua fungsi pengeluaran kas, sehingga belum sesuai dengan teori yang ada.

Hasil penelitian mengenai dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Pada penerimaan kas menurut teori ada tujuh dokumen yang digunakan untuk penerimaan kas yaitu, faktur penjualan, pita register kas, credit card sales slip, bill of lading, faktur penjualan COD, bukti setor bank dan rekap beban pokok penjualan. Dan pada PDAM Kabupaten Minahasa menggunakan dokumen seperti tagihan rekening air, laporan penerimaan tagihan air (LPT-A), dan bukti setor kas. Dan pada pengeluaran kas menurut teori ada tiga dokumen yang digunakan untuk pengeluaran kas yaitu, bukti kas keluar, cek kas, dan permintaan cek. Pada PDAM Kabupaten Minahasa menggunakan dokumen seperti, kwitansi yang merupakan bukti pengeluaran uang untuk pembayaran. Nota pembayaran, sebagai bukti transaksi pembelian barang atas kas yang diberikan yang telah disahkan oleh kepala bagian umum, direktur dan bagian seksi keuangan. Surat usulan, yang berisi permohonan untuk pekerjaan yang akan dilakukan. Rencana anggaran biaya (RAB) yang berisi tentang uraian pengadaan bahan-bahan yang akan dipakai, upah kerja perhari dan jumlah harga yang akan dibayarkan. Surat perintah tugas pelaksanaan pekerjaan (SPTP2), yang bertujuan agar tugas yang diberikan bisa berjalan dengan baik. Berita acara pemeriksaan pekerjaan (BAPP), yang merupakan hasil pemeriksaan atau pengawasan terhadap suatu pekerjaan dan digunakan sebagai bukti resmi hasil pemeriksaan. Voucher, dokumen ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas atau uang tunai yang dikeluarkan oleh PDAM Kabupaten Minahasa yang merupakan salah satu bagian dari proses akuntansi. Dokumen yang digunakan dalam penerimaan dan pengeluaran kas sudah sesuai karena setiap dokumen yang digunakan sudah mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang dan sesuai dengan kebutuhan dan jenis perusahaan.

Hasil penelitian mengenai catatan akuntansi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. pada penerimaan kas menurut teori ada empat catatan akuntansi yaitu, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum serta kartu persediaan. Pada PDAM Kabupaten Minahasa menggunakan catatan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu, jurnal penerimaan kas yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang terkait dengan pengeluaran kas dan pencatatannya yang dilakukan dibagian seksi pembukuan. Pada pengeluaran kas menurut teori ada dua catatan yang digunakan yaitu, jurnal pengeluaran kas dan register cek. Pada PDAM Kabupaten Minahasa menggunakan catatan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu, jurnal pengeluaran kas yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang terkait dengan pengeluaran kas dan pencatatannya dilakukan di bagian seksi pembukuan. Maka dapat dilihat bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas sudah sesuai dengan teori.

Hasil penelitian mengenai prosedur yang membentuk sistem pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. pada penerimaan kas menurut teori ada tujuh prosedur sistem akuntansi penerimaan kas yaitu, prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas serta prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Pada PDAM Kabupaten Minahasa prosedur yang digunakan yaitu, prosedur penerimaan kas untuk melayani pelanggan yang membayar air. Prosedur penyetoran kas ke bank, untuk menyerahkan uang kas yang diterima dari pelanggan yang akan disetorkan ke bank. Dan prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur ini untuk mencatat jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti kas masuk. Pada pengeluaran kas menurut teori ada empat prosedur sistem pengeluaran kas yaitu, prosedur permintaan cek, prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran kas dan prosedur pencatatan pengeluaran kas. Pada PDAM Kabupaten Minahasa dimulai dari adanya permintaan dari unit untuk pembuatan rencana anggaran pelaksanaan (RAB) kemudian diturunkan kembali untuk diajukan ke bagian seksi keuangan. Selanjutnya ketika rencana

anggaran pelaksanaan sudah disetujui dan ditanda-tangani maka akan dimasukkan ke bagian seksi pembukuan untuk dibuatkan voucher pembayaran dan dibuatkan daftar yang harus dibayar. Maka dapat dilihat bahwa prosedur yang dilakukan dalam penerimaan kas sudah sesuai dengan namun, prosedur yang dilakukan dalam pengeluaran kas belum sesuai dengan teori.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa standar akuntansi yang diterapkan pada PDAM Kabupaten Minahasa sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP), meskipun ada beberapa item pos yang tidak disertakan dalam standar akuntansi saat ini. PDAM Kabupaten Minahasa tidak mencantumkan properti investasi, aset tidak berwujud, kewajiban diestimasi, laba/rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas dan beban pajak. Selain itu, sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sudah sesuai, dan pihak yang berwenang telah memberikan otorisasi untuk semua dokumen yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Bahkan dalam fungsi, ada pemisahan fungsi antara fungsi kas dan akuntansi, dan catatan akuntansi yang digunakan sudah sesuai dengan teori. Beberapa elemen teori, seperti fungsi gudang dan fungsi yang memerlukan pembayaran, belum diterapkan. Salah satu kekurangan lainnya adalah pencatatan kas tetap dilakukan secara manual. Saran bagi perusahaan diharapkan untuk dalam penerapan standar akuntansi harus terus berpedoman pada SAK-ETAP yang berlaku dan ada pengembangan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pembaruan fungsi-fungsi yang kurang, penyesuaian catatan akuntansi, serta penyesuaian prosedur-prosedur yang membentuk sistem tersebut. Serta pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas berpindah secara terkomputerisasi agar dapat terhindar dari terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan dapat menunjang dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Prenada Media Jakarta.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, Edisi 1
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.)). Penerbit Wal Ashri Publishing Medan.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Karanggewang Barat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem informasi akuntansi*.
- Ohoiwai, r. R., marunduh, a., & pesak, p. J. (2022). Evaluasi penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada perusahaan daerah air minum kabupaten maluku tenggara. *jurnal akuntansi manado (jaim)*, 407–413.
- Rahmawati, i. D. (2020). *Sistem informasi akuntansi dan manajemen*.
- Ranti, g., kawatu, f. S., & bacilius, a. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi pembelian suku cadang pada pt hasjrat abadi tendean manado. *Jurnal akuntansi manado (jaim)*, 1(3), 122–128. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.623>
- Sewa, a., manaroinsong, j., & kambey, a. N. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada cv. Kombos tendean manado. *Jurnal akuntansi manado (jaim)*, 2(3), 326–334.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sujarweni. (2015). *Akuntansi Biaya*. Penerbit Pustaka Baru Press Yogyakarta.